



**GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
ꦒꦸꦧꦺꦤꦸꦫ꧀ꦢꦶꦫꦺꦴꦩꦠꦶꦩꦺꦴꦪꦏꦂꦠ

**LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2019**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019 disusun dengan cara menggabungkan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (LK-SKPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 100 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Pasal 297 menyebutkan bahwa : Laporan Keuangan sebelum disampaikan kepada DPRD terlebih dahulu harus disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia paling lambat akhir Bulan Maret tahun anggaran berikutnya.

Secara ringkas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019 dapat kami sampaikan sebagai berikut :

1. LAPORAN REALISASI APBD

Laporan Realisasi APBD menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2019 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut :

- A. Pendapatan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2019 ditetapkan sebesar Rp. 5.713.924.265.502,71
realisasinya mencapai sebesar Rp. 5.699.357.232.440,50
sehingga kurang dari target sebesar Rp. 14.567.033.062,21
atau sebesar 99,75%.
- B. Belanja Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2019 ditetapkan sebesar Rp. 5.978.131.574.404,65
realisasinya mencapai sebesar Rp. 5.544.650.430.030,02
sehingga kurang dari anggaran sebesar Rp. 433.481.144.074,63
atau sebesar 92,75%.

- C. Surplus/(Defisit) Anggaran Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2019 ditetapkan defisit sebesar Rp264.207.308.901,94 dengan realisasi surplus sebesar Rp154.706.802.110,48 atau sebesar 58,56%.
- D. Pembiayaan Netto Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2019 ditetapkan sebesar Rp264.207.308.901,94 dengan realisasi sebesar Rp265.861.156.884,94 atau sebesar 100,63%.
- E. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2019 ditetapkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp420.567.958.995,42.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal sebesar	Rp.	471.794.246.868,94
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	Rp.	471.794.246.868,94
Sub Total	Rp.	0,00
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berjalan	Rp.	420.567.958.995,42
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	Rp.	0,00
Lain-lain	Rp.	0,00
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir sebesar	Rp.	420.567.958.995,42

3. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana pada 31 Desember 2019.

Jumlah Aset per 31 Desember 2019 sebesar	Rp.	10.384.581.587.538,70
yang terdiri dari Aset Lancar sebesar	Rp.	565.036.388.454,07
Investasi Jangka Panjang sebesar	Rp.	1.353.575.720.335,44
Aset Tetap sebesar	Rp.	11.116.744.671.863,62
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar	Rp.	(3.244.299.445.623,34)
Aset Tetap Netto sebesar	Rp.	7.872.445.226.240,28
Dana Cadangan sebesar	Rp.	0,00
dan Aset Lainnya sebesar	Rp.	593.524.252.508,91
Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2019 sebesar	Rp.	41.219.264.667,61
yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar	Rp.	41.219.264.667,61
serta Kewajiban Jangka Panjang sebesar	Rp.	0,00
Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar	Rp.	10.343.362.322.871,10
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar	Rp.	10.384.581.587.538,70

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan terdiri dari Pendapatan-LO, Beban, Transfer dan Pos-pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut :

KEGIATAN OPERASIONAL :

Pendapatan-LO sebesar	Rp.	5.976.451.390.819,34
terdiri dari Pendapatan Asli Daerah - LO	Rp.	2.138.478.675.001,98
Pendapatan Transfer - LO	Rp.	3.608.013.435.006,00
Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO	Rp.	229.959.280.811,36
Beban sebesar	Rp.	4.871.151.715.959,20
Terdiri dari Beban Operasi - LO	Rp.	3.854.207.914.909,49
Beban Transfer	Rp.	1.016.943.801.049,71
Surplus / Defisit Kegiatan Operasional sebesar	Rp.	1.105.299.674.860,14

KEGIATAN NON OPERASIONAL :

Surplus Non Operasional - LO	Rp.	7.053.355.779,00
Defisit Non Operasional	Rp.	1.606.564.751,47
Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar	Rp.	5.446.791.027,53

POS LUAR BIASA :

Pendapatan Luar Biasa - LO	Rp.	0,00
Beban Luar Biasa	Rp.	0,00
Surplus / Defisit LO sebesar	Rp.	1.110.746.465.887,67

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama Tahun Anggaran 2019 serta saldo kas dan setara kas pada Tahun Anggaran 2019. Saldo Kas Akhir di BUD per 31 Desember 2019 berubah menjadi sebesar Rp420.567.958.995,42 yang berarti terdapat penurunan sebesar Rp51.226.287.873,52 dari Saldo Kas Akhir di BUD per 31 Desember 2018 sebesar Rp471.794.246.868,94. Penurunan saldo kas tersebut berasal dari kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1.186.556.966.944,33, penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp1.237.783.254.817,85 dan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp0,00.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut :

Ekuitas Awal	Rp.	9.095.978.154.318,13
Surplus Laporan Operasional	Rp.	1.110.746.465.887,67
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	Rp.	136.637.702.665,29
Ekuitas Akhir	Rp.	10.343.362.322.871,10

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan, kondisi ekonomi makro, kebijakan keuangan, kebijakan akuntansi dan penjelasan atas pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran pengakuan Pendapatan-LRA, Belanja dan Pembiayaan menggunakan basis kas yaitu pada saat diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah. Sementara dalam penyajian Neraca dan Laporan Operasional pengakuan Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan-LO, Beban dan Transfer menggunakan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima dan dikeluarkan oleh dan dari kas daerah.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2019 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna (*stakeholders*).

Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang transparan, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel), serta tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Desember 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ttd

HAMENGGU BUWONO X